

**PENERAPAN METODE *READING GUIDE* UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ZAKAT FITRAH  
DI KELAS IV MI TRIMAJA DANUREJO MERTOYUDAN  
KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Nurjanah

NIM : 09481124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

**PENERAPAN METODE *READING GUIDE* UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ZAKAT FITRAH  
DI KELAS IV MI TRIMAJA DANUREJO MERTOYUDAN  
KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Nurjanah

NIM : 09481124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurjanah  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nurjanah

NIM : 09481124

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : **Penerapan Metode *Reading Guide* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Zakat Fitrah di Kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012**

yang telah dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 5 Desember 2011 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Desember 2011  
Konsultan,

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjanah

NIM : 09481124

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 November 2011  
Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



  
Nurjanah  
NIM. 09481124



## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurjanah  
NIM : 09481124  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Reading Guide* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Zakat Fitrah di Kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Desember 2011  
Pembimbing

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 0025 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE *READING GUIDE* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ZAKAT FITRAH  
DI KELAS IV MI TRIMAJA DANUREJO MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurjanah

NIM : 09481124

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin, 5 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag  
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

Suwadi, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19701015 199603 1 001

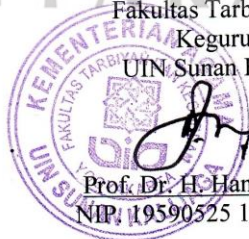
Yogyakarta, ..... *DEC 2011*

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## HALAMAN MOTTO

...إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا...

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.<sup>1</sup>

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya.  
(HR. Al-Bukhari)<sup>2</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al Qur'an, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Toha Putra, 1971)

<sup>2</sup> Muhammad Isma'il Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari/Kitab Fadha'il Al-Qur'an/Bab Khairukum Man Ta'allama Al-Quran wa 'Allamanah/hadits nomor 5027*, 1990

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

NURJANAH. *Penerapan Metode Reading Guide untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Zakat Fitrah di Kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran zakat fitrah pada kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang siswa cenderung bersifat pasif, seperti mencatat, diam, duduk, mengantuk, dan mendengarkan, sehingga hasil prestasi belajar masih kurang dari Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Maka dari itu perlu diakakannya penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran zakat fitrah dengan menerapkan metode *Reading Guide*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Reading Guide* dalam pembelajaran zakat fitrah dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV setelah menerapkan metode *Reading Guide*.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan dokeumentasi, waancara, tes dan pengamatan untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data, sedangkan memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: penerapan metode *Reading Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Tingkat keberhasilan kelas dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I rata-rata 6,39 atau 63,94 % meningkat pada siklus I menjadi 8,48 atau 84,85 %. Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai dari pretest (prasiklus) rata-rata 60,61 meningkat pada siklus I menjadi 64,24 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 85,15. Prestasi belajar siswa dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 6 %, selanjutnya pada siklus II prestasi belajar siswa meningkat sebesar 40,50%. Dengan demikian pada aspek keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَرَضَ التَّوْبَةَ وَحَرَّمَ الْأَصْرَارَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ كَاتِبُ الْآثَارِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَفْوَةُ الْأَخْيَارِ، صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ السَّادَةِ الْأَخْيَارِ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd. dan Ibu Dra. Asnafiyah, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta.

5. Ibu Ngawiyah, S.Pd.I., selaku kepala MI Trimaja Danurejo yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian.
6. Bapak Isro' As'ari, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih di MI Trimaja atas kerelaan waktu, bantuan, saran, dan evaluasi serta ilmu dan doa yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang.
7. Segenap dewan guru dan siswa-siswi MI Trimaja terutama kelas IV, terima kasih atas kerja samanya.
8. Ibu (Supiyah) tercinta, rasa hormat dan bakti tulus penulis persembahkan atas semua pengorbanan, kasih sayang, dan kesabaran serta doa yang tiada henti menyertai langkah penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kemuliaan kepada beliau.
9. Suami (Heri Susanto) dan anak-anakku tercinta (Ada Uljanah Heriani, Chasanah Salsabella Dwi Lestari, dan Muhammad Dava Ramadhani) yang telah memanjatkan doa dan memberikan spirit kepadaku.
10. Sahabat-sahabatku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2011.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 November 2011  
Penyusun

Nurjanah  
NIM. 09481124

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERSERTUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	9
1. Belajar .....	9
2. Prestasi Belajar .....	10
3. Metode <i>Reading Guide</i> (Penuntun Bacaan) .....	21
F. Hipotesis Tindakan .....	24
G. Indikator Keberhasilan .....	24
H. Metode Penelitian .....	25
1. Jenis Penelitian .....	25
2. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
3. Kolaborator .....	25
4. Instrumen Penelitian .....	26
5. Teknik Pengumpulan Data .....	27
6. Prosedur Penelitian .....	28
7. Teknik Analisis Data .....	33
I. Sistematika Pembahasan .....	35
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MI TRIMAJA DANUREJO MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG</b>	
A. Letak dan Kondisi Geografis .....	37

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	38
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	39
D. Struktur Organisasi MI Trimaja Danurejo .....	40
E. Sumber Daya Pendidikan .....	43
<b>BAB III IMPLEMENTASI METODE <i>READING GUIDE</i> DAN PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR</b>	
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Siklus I.....	49
2. Siklus II .....	53
B. Pembahasan .....	61
1. Perencanaan Metode <i>Reading Guide</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Zakat Fitrah .....	61
2. Pelaksanaan Metode <i>Reading Guide</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Zakat Fitrah .....	62
3. Penilaian/Evaluasi Metode <i>Reading Guide</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Zakat Fitrah .....	64
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	67
C. Penutup.....	68
Daftar Pustaka	
Lampiran	
Riwayat Hidup	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Keaktifan Siswa .....	34
Tabel 2.1 Keadaan Guru MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.....	44
Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang Tahun Ajaran 2011 / 2012.....	45
Tabel 2.3 Jumlah Siswa MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang Tahun Ajaran 2011 / 2012.....	46
Tabel 2.4 Keadaan Siswa Kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011 / 2012.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi MI Trimaja .....	41
------------	--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 Soal Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Hasil Tes (Prestasi Siswa)
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir
- Lampiran 9 Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peranan pendidikan semakin penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya kemajuan di bidang pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan berbagai inovasi pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah untuk mengaktualisasi tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu beberapa komponen, antara lain seperti penggunaan media, metode pembelajaran, guru dan sumber belajar lainnya.

Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah telah dilaksanakan mulai dari tingkat pertama atau kelas satu (1). Pada tingkat dasar atau anak didik kelas 1, materi pendidikan agama Islam bersifat pengenalan dan baru akan meningkat lebih jauh tahapannya sampai kelas VI, karena materi pendidikan agama Islam diberikan secara bertahap sesuai dengan usia anak didik, dimana hal tersebut dimaksudkan agar mudah dipahami dan dilaksanakan.

Materi pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi beberapa pelajaran yaitu aqidah akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Bahasa Arab, dan sejarah kebudayaan Islam. Untuk bahasa Arab dan kebudayaan Islam diberikan mulai kelas III ke atas. Di antara 5 macam pembelajaran agama Islam tersebut, pembelajaran yang menekankan tentang tata cara beribadah adalah

“fiqih”. Fiqih terdiri dari dua macam, yaitu fiqih ibadah dan fiqih muamalah. Fiqih ibadah meliputi tata aturan mengenai hubungan manusia dengan Allah dalam rangka mendekatkan diri kepada-Nya (ibadah mahdlah). Ibadah tersebut langsung berhubungan dengan Allah, tata cara pelaksanaannya ditetapkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah, tidak boleh ditambah-tambah atau dikurangi. Contoh ibadah mahdlah adalah sholat, puasa, zakat dan haji. Sedang fiqih muamalah adalah ibadah yang tata cara pelaksanaannya tidak diatur secara rinci oleh Allah dan Rasulullah (Ibadah ghairu mahdlah). Ibadah ini menyangkut hubungan antara manusia dengan manusia maupun manusia dengan lingkungannya, yaitu semua aktivitas semua kaum muslimin yang tidak dilarang dan dinilai ibadah karena mencari ridho Allah.

Dalam melaksanakan ibadah hanya tertuju kepada Allah, dan tidak boleh ditujukan kepada selain Allah. Ibadah merupakan perintah Allah dan sekaligus hak-Nya, maka ibadah yang dilakukan manusia harus mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan oleh Allah. Kita harus melakukan dengan ikhlas sesuai petunjuk syara'. Ibadah tidak mungkin dilakukan modernisasi atau melakukan pembaharuan dan perombakan yang mendasar mengenai hukum, susunan dan tata caranya. Yang mungkin dilakukan adalah penggunaan peralatan ibadah yang semakin modern.

Zakat adalah contoh ibadah mahdlah, karena zakat merupakan kewajiban seorang muslim yang telah memiliki harta mencapai nisab (ketentuan minimal yang wajib dikeluarkan zakatnya). Zakat baru dikeluarkan setelah mencapai satu tahun (haul), kecuali tanaman yang dikeluarkan setiap panen. Begitu juga, zakat

baru diwajibkan jika harta yang dimiliki sudah melebihi kebutuhan pokok dan harta itu berkembang.

Firman Allah

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang tunduk”. (QS. Al Baqarah 2: 43)<sup>1</sup>

Dalam kurikulum fiqh 2004 standar kompetensi Madrasah Ibtidaiyah, Kompetensi Dasar (KD) kelas IV semester I adalah zakat fitrah dan zakat mal (zakat harta). Zakat fitrah adalah zakat untuk jiwa yang tujuannya mensucikan jiwa seorang muslim dengan ketentuan setiap tahun sekali pada waktu sebelum atau menjelang pelaksanaan sholat hari raya Idul Fitri, sedangkan zakat mal adalah zakat harta yang tujuannya untuk membersihkan harta yang dimiliki seorang muslim yang telah mencapai nisab dan haul karena dengan zakat akan membantu para mustahiq melepaskan diri dari permasalahan yang dihadapinya. Zakat merupakan optimisme dan harapan bagi mereka. Mereka memiliki harapan untuk merubah nasibnya, sehingga mereka tidak lagi iri, dengki, serta cemburu kepada orang-orang kaya sehingga kesenjangan antara si kaya dan si miskin dapat diperkecil bahkan mungkin dihilangkan.

Karena begitu pentingnya pembelajaran zakat, sehingga anak didik harus faham dan sadar tentang manfaat zakat. Namun di kelas IV MI Trimaja Danurejo Kabupaten Magelang, pembelajaran zakat yang disampaikan masih dijumpai beberapa permasalahan. Setelah diadakan TKM (Tes Kendali Mutu)

---

<sup>1</sup> Al Qur'an 1971, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Toha Putra.

tengah semester I, dari jumlah siswa 33 anak, rata-rata nilai pembelajaran fiqih yang membahas materi zakat hasilnya 6,42. Nilai tersebut belum memenuhi SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) karena SKBM fiqih kelas IV di MI Trimaja adalah 70,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa anak didik belum menguasai pembelajaran zakat secara maksimal. Di samping dari segi nilai, permasalahan yang penting adalah anak didik hanya hafal tentang materi zakat seperti pengertian, hukum, jenis-jenis dan mustahiqnya tetapi pemahaman dan kesadaran zakat harus ditumbuhkan sejak dini.

Hasil yang kurang dari Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) diakibatkan, siswa cenderung bersifat pasif, seperti mencatat, diam, duduk, mengantuk, mendengarkan, tidak memiliki keberanian dalam berpendapat, bertanya serta menjawab pertanyaan. Di samping itu juga guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan tidak melibatkan partisipasi anak dalam pembelajaran fiqih dengan materi zakat fitrah, sehingga siswa menjadi kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa kurang memiliki kreativitas dalam belajar.

Dari permasalahan-permasalahan di atas, masalah yang utama adalah penggunaan metode pembelajaran guru di dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru harus diinovasi, sehingga metodenya menjadi lebih variasi dan siswa tidak merasa bosan. Penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas IV MI Trimaja Danurejo Kabupaten Magelang yaitu perlunya meningkatkan prestasi belajar dalam

pembelajaran zakat fitrah melalui inovasi metode atau strategi pembelajaran. Peneliti bersama guru melakukan kolaborasi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan menetapkan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Berdasarkan alasan tersebut, maka dilakukan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki proses pembelajaran.

Dalam istilah bahasa Inggris Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>2</sup> Peneliti bersama guru menetapkan strategi pembelajaran aktif jenis *Reading Guide* untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas IV MI Trimaja Danurejo.

Strategi pembelajaran aktif jenis *Reading Guide* merupakan suatu strategi panduan membaca untuk memahami materi pelajaran. Strategi ini memandu peserta didik untuk membaca panduan materi yang telah disiapkan oleh guru dan yang akan diajarkan dengan waktu yang dibatasi. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dibaca oleh peserta didik. Tujuan dari strategi *Reading Guide* antara lain: melatih peserta didik untuk membaca yang baik dan benar, peserta didik dapat memahami isi bacaan dengan mandiri, selain itu peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini penulis mengambil judul “Penerapan Metode *Reading Guide* Untuk Meningkatkan

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 3.

Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Zakat Fitrah di Kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai: Apakah metode *Reading Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran zakat fitrah di kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2011/2012?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui dapat tidaknya metode *Reading Guide* meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran zakat fitrah di kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2011/2012.

### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

#### a. Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan guna menciptakan kondisi belajar yang memadai.

#### b. Bagi Guru

1) Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang fiqih dalam meningkatkan pembelajaran zakat.

- 2) Sumbangan pemikiran bagi guru agama dalam mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran zakat
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Prestasi belajar fiqih meningkat.
- 2) Siswa lebih senang dan bergairah dalam menerima pembelajaran zakat.
- 3) Menumbuhkan motivasi dan semangat yang tinggi dalam pembelajaran zakat.

**D. Kajian Pustaka**

Hasil peneliti yang relevan.

Menurut sepengetahuan penulis selama ini, terkait dengan penerapan metode *Reading Guide* untuk meningkatkan prestasi belajar dalam Pembelajaran zakat fitrah di kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang belum ada yang mengkaji.

Namun ada beberapa penulisan hasil penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian ini, di antaranya:

Pertama yaitu, skripsi yang ditulis oleh Ake Naspi Gusriko, mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2005 yang berjudul "*Pelaksanaan Zakat Fitrah Di Ma'had Al-Zaytun Indramayu Dalam*

*Tinjauan Hukum Islam*. Skripsi ini, lebih menekankan pada hukum-hukum ajaran Islam mengenai zakat fitrah sesuai dengan hukum Islam atau tidak.

Kedua yaitu, skripsi yang ditulis oleh Tuti Mutiah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2004 yang berjudul '*Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Persiapan Madrasah Aliah Ali Maksud Krapyak Yogyakarta*.' Skripsi ini, lebih menekankan pada proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran seperti ceramah, demonstrasi, kerja kelompok dan pemberian tugas.

Ketiga yaitu, skripsi yang ditulis oleh Istirokhah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga pada tahun 2008 yang berjudul "*Pembelajaran Fiqih Dengan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Model Semi Guided Discovery untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Zakat Fitrah Pada Kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang* " Skripsi ini lebih menekankan kegiatan-kegiatan CIRC sebagai cerita dasar adalah menggunakan waktu tindak lanjut menjadi efektif, para siswa yang bekerja dalam tim-tim kooperatif dari kegiatan ini yang dikoordinasikan dengan kelompok membaca, supaya dapat memenuhi tujuan dalam bidang lain, seperti pemahaman membaca, kosa kata pembacaan pesan dan ejaan.

Dari beberapa judul skripsi di atas, menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini belum pernah dilakukan oleh orang lain. Walaupun dilihat dari pokok bahasannya ada persamaan, akan tetapi dalam



kurikulum, tempat dan tahunnya terdapat perbedaan. Karena pada penelitian ini didasarkan pada Penerapan Metode *Reading Guide* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Zakat Fitrah Kelas IV dan bertempat di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang. Terkait hal ini, maka hasil-hasil penelitian di atas dapat dijadikan rujukan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Belajar**

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, dan juga merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lain mengenai belajar. Namun demikian mereka selalu mengacu kepada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal yang dapat ditangkap oleh alat indra. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga berupa pikiran atau gerakan /tindakan. Sehingga wujud hasil belajarnya bisa kongkret atau abstrak.<sup>3</sup>

Belajar adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf.

Belajar adalah pembentukan saluran-saluran yang lancar dalam sistem urat

---

<sup>3</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 21.

syaraf.<sup>4</sup> Belajar adalah suatu pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dari latihan.<sup>5</sup>

Pembelajaran adalah sebuah system yang keterlaksanaannya didukung oleh unsure-unsur yang berkaitan. Jika guru mengupayakan cara mengajar baru harus memikirkan sarana pendukung yang berbeda.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat pakar pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar, maka perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui prestasi siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun prestasi dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu atau menuntut ilmu.

---

<sup>4</sup> Nasution, *Dedaktif Asas-asas Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 34.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Hal. 2.

<sup>6</sup> Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 8.

Ada lagi yang lebih khusus untuk mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami prestasi secara garis besar harus bertitik tolak pada prestasi belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai pandangan yang dianut. Namun dari pandangan yang berbeda itu dapat kita temukan titik persamaan.

Sehubungan dengan prestasi belajar memberikan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.<sup>7</sup>

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang

---

<sup>7</sup> Poerwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Remaja Rosda Karya Bandung, 1990), hal. 2.

<sup>8</sup> Nasution, *Dedikatif...*, hal. 17.

diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.**

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

##### 1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini terbagi menjadi 2 yaitu :

##### a) Faktor Psikologis

##### (1) Kecerdasan / Intelegency

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi

rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu, jelas bahwa factor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Muhibbin berpendapat bahwa “Semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.”<sup>9</sup>

“Tinggi rendah intelegensi siswa akan mempengaruhi belajar”.<sup>10</sup>

Menurut J.P. Chaplin, intelegent diartikan sebagai berikut :

- (a) *The ability to meet and adapt to novel situations quickly and effectively.*
- (b) *The ability to utilize abstract concepts effectively.*
- (c) *The ability to grasp relationships and to learn quickly.*

<sup>9</sup> <http://ridwan202.wordpress.com>

<sup>10</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Pendidikan* (Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2003), hal. 7.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan factor yang sangat penting bagi seorang anak dalam usaha belajar.

## (2) Minat

“Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diamati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.<sup>11</sup>

“Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu. Minat mengakibatkan seseorang rela meluangkan waktu lebih banyak terhadap hal yang diminati.<sup>12</sup>

Menurut Winkel minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang / hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki

---

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 55.

<sup>12</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi...*, hal. 8.

<sup>13</sup> <http://ridwan202.wordpress.com>

siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

### (3) Bakat/*Aptitude*

Bakat adalah “kemampuan potensial pada anak yang akan menjadi aktual jika sudah melalui proses belajar / latihan. Dengan adanya bakat, membuat anak hanya memerlukan waktu sedikit dalam menyelesaikan sesuatu.”<sup>14</sup>

Menurut Hilgard, bakat adalah “kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.”<sup>15</sup>

John Carrol mengemukakan “bakat sebagai perbedaan waktu yang diperlukan untuk menguasai sesuatu.”<sup>13</sup>

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang dapat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar ketrampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apalagi seorang guru atau

---

<sup>14</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi ...*, hal. 9.

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar ...*, hal. 57.

orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut.

#### (4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.<sup>16</sup>

Slameto menuliskan “motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa berguna bagi kehidupan individu.”<sup>17</sup>

Motivasi adalah “tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak.”<sup>18</sup>

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk menggerakkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu.. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat

---

<sup>16</sup> Poerwanto, *Psikologi ...*, hal. 103.

<sup>17</sup> Sumanto W. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1983), hal. 121.

<sup>18</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi ...*, hal. 9.



melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

b) Faktor Fisik

Faktor fisik yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah :

(1) Kesehatan

Anak yang badannya kurang sehat seperti flu, diare, sakit gigi dan lain-lain akan terganggu dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.

(2) Cacat tubuh

Adanya cacat tubuh anak menjadikan dia kurang percaya diri dihadapan teman-temannya sehingga prestasi yang dicapai kurang optimal.

(3) Gangguan panca indra

Anak yang kurang tajam pendengarannya, mata juling dan lain-lainnya juga akan mengurangi daya serap dalam belajar sehingga menghambat proses pembelajarannya.

(4) Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan

substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama/kontan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak dengan bakat, minat dan perhatiannya.<sup>19</sup>

Untuk itu, dapat ditekankan pada murid-murid agar selalu menjaga kesehatan dengan olahraga teratur, makan-makanan yang sehat dan istirahat yang cukup karena faktor fisik turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

## 2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri karena faktor fisik juga mempengaruhi keberhasilan belajar diri siswa,

---

<sup>19</sup> Slameto, *Belajar ...*, hal. 59.

yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto faktor ekstern yang mempengaruhi belajar adalah “keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.”

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa : “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama”. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia.”

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan

utama". Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.<sup>20</sup>

b) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih baik.<sup>21</sup>

“Secara terperinci faktor dari sekolah meliputi guru, pengajar, hubungan antar anggota sekolah (guru, staf dan siswa), kurikulum yang dipakai, kedisiplinan yang ditegakkan sekolah dan sebagainya.”<sup>22</sup>

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada

---

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar ...*, hal. 60.

<sup>21</sup> <http://ridwan202.wordpress.com>

<sup>22</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi ...*, hal. 12.

anak-anak didiknya turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.<sup>23</sup>

c) Faktor Masyarakat

Disamping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.<sup>24</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seseorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.<sup>25</sup>

### 3. Metode *Reading Guide* (Penuntun Bacaan)

#### a. Metode

Proses belajar mengajar adalah suatu system artinya setiap komponen satu sama lain saling mengait, terjadi hubungan interaksi

<sup>23</sup> Poerwanto, *Psikologi ...*, hal. 104.

<sup>24</sup> <http://ridwan202.wordpress.com>

<sup>25</sup> <http://ridwan202.wordpress.com>

yang saling mempengaruhi. Salah satu komponennya adalah metode. Metode berasal dari kata “*Meta*” dan “*Hodos*”, meta artinya jauh (melampaui), hodos artinya (jalan atau cara). Sehingga metode berarti ilmu mengenai cara-cara mencapai tujuan.<sup>26</sup> Metode adalah cara, teknik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi yang mendukung tujuan pengajaran serta mampu memobilisasi anak didik.<sup>27</sup> Metode adalah cara-cara yang dipakai orang atau sekelompok orang untuk membimbing anak / peserta didik sesuai perkembangannya ke arah tujuan yang hendak dicapai.<sup>28</sup>

Dari beberapa definisi mengenai metode mengajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar bisa berjalan dengan baik sehingga tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

#### **b. Metode *Reading Guide* (Penuntun Bacaan)**

Metode *Reading Guide* merupakan salah satu metode dari metode *active learning*. Adalah suatu pembelajaran yang mengajar siswa untuk belajar secara aktif, berarti mendominasi aktivitas pembelajaran. Jadi siswa aktif menggunakan otak, baik mereka menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan

<sup>26</sup> Masnur Muslih, *KTSP* (Malang : Bumi Aksara, 2007), hal. 198.

<sup>27</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi ...*, hal. 16.

<sup>28</sup> Sumitro dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : UNY, 2002), hal. 76.

persoalan atau aplikasi apa yang mereka pelajari ke dalam satu persoalan dalam kehidupan yang nyata. Dengan belajar aktif siswa diajak ikut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga fisik.

*Reading Guide* (penuntun bacaan) adalah merupakan metode pembelajaran aktif. Karena dalam banyak kesempatan sering terjadi bahwa materi tidak dapat diselesaikan di dalam kelas dan harus diselesaikan di luar kelas karena banyaknya materi yang harus diselesaikan.<sup>29</sup>

Perubahan yang besar yang diakibatkan oleh metode belajar ini antara lain pentingnya peranan ahli perpustakaan dan mereka yang memproduksi bahan, media, dan sumber belajar.

Langkah-langkah metode *Reading Guide* (penuntun bacaan) adalah:

- 1) Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari.
- 2) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh siswa.
- 3) Guru membagikan bacaan dengan pertanyaan kepada siswa.
- 4) Tugas peserta didik (siswa) adalah mempelajari bahan bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada.

---

<sup>29</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Jakarta: RaSAIL Media Group, 2007), Hal. 80.

Guru membatasi aktivitas agar tidak memakan waktu yang berlebihan.

- 5) Guru membahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta.
- 6) Pada akhir pembelajaran, guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya.
- 7) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.<sup>30</sup>

Apabila langkah-langkah tersebut dirasakan kurang berhasil, karena banyaknya materi, maka bisa mencari nara sumber untuk keluar kelas asal waktunya terbatas, kemudian diadakan Tanya jawab dan pembahasan.

Jadi metode *Reading Guide* (penuntun bacaan) bisa disimpulkan suatu cara-cara untuk menyampaikan materi pelajaran dengan pembelajaran aktif karena materi yang banyak, bisa diselesaikan di luar kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, sehingga metode ini sangat cocok diterapkan dalam pelajaran fiqh dengan pokok bahasan zakat fitrah.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian ini adalah penerapan metode *Reading Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran zakat fitrah di kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun 2011/2012.

---

<sup>30</sup> Ismail, *Strategi...*, Hal. 80.



## G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran zakat fitrah di kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *Reading Guide* pada kategori baik dan sangat baik yang mencapai 70%.
2. Meningkatnya presatasi belajar pembelajaran zakat fitrah di kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *Reading Guide* yang ditandai rata-rata nilai lebih dari 70 dan rata-rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 70%.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>31</sup>

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Trimaja Danurejo Kabupaten Magelang yang terdiri dari 33 anak, 17 laki-laki dan 16

---

<sup>31</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 10.

perempuan, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran zakat fitrah di kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun 2011/2012 melalui metode *Reading Guide*.

### 3. Kolabolator

Kolabolator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolabolator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.<sup>32</sup> Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru di Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang.

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu melaksanakan penelitian dalam upaya mencari dan mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang dibutuhkan adalah :

#### a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data,

---

<sup>32</sup> Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13.

penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Catatan Lapangan

Instrumen lembar observasi motivasi belajar siswa yang dinilai adalah tanggapan anak terhadap pembelajaran zakat di kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang, dengan memberikan beberapa pertanyaan.

c. Dokumentasi Siswa

Dokumentasi siswa ini berupa catatan siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi siswa ini dilihat akhir pertemuan berupa hasil rangkuman dan skema zakat.

d. Lembar Tes Tertulis

Lembar tes tertulis ini berupa tes hasil belajar yang berupa pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar dari setiap pembelajaran. Setelah lembar jawab dikumpulkan kemudian diberi penilaian, dengan dijumlah jawaban betul kemudian di rata-rata lalu dianalisa untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar anak baik secara individu maupun secara klasikal.

e. Lembar Wawancara

Wawancara yang dilakukan guru untuk menyimpulkan apakah pembelajaran zakat dikelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang sudah dikuasai atau belum.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam tiap kali melakukan penelitian. Data-data yang diperlukan :

### a. Dokumentasi

Dokumentasi siswa dilihat setiap akhir pertemuan berupa resume dan skema. Dari dokumentasi siswa tersebut bisa dikumpulkan menjadi 3 kelompok. Kelompok A yang berprestasi bagus, B untuk hasil sedang, sedangkan C untuk hasil kurang.

### b. Tes

Lembar tes digunakan untuk mengerjakan tugas, baik berupa tes awal maupun tes akhir yang bertujuan untuk :

- 1) Menentukan seberapa jauh kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Untuk menentukan apakah pembelajaran yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang diharapkan
- 3) Untuk memberikan prestasi peserta didik yang berupa nilai.

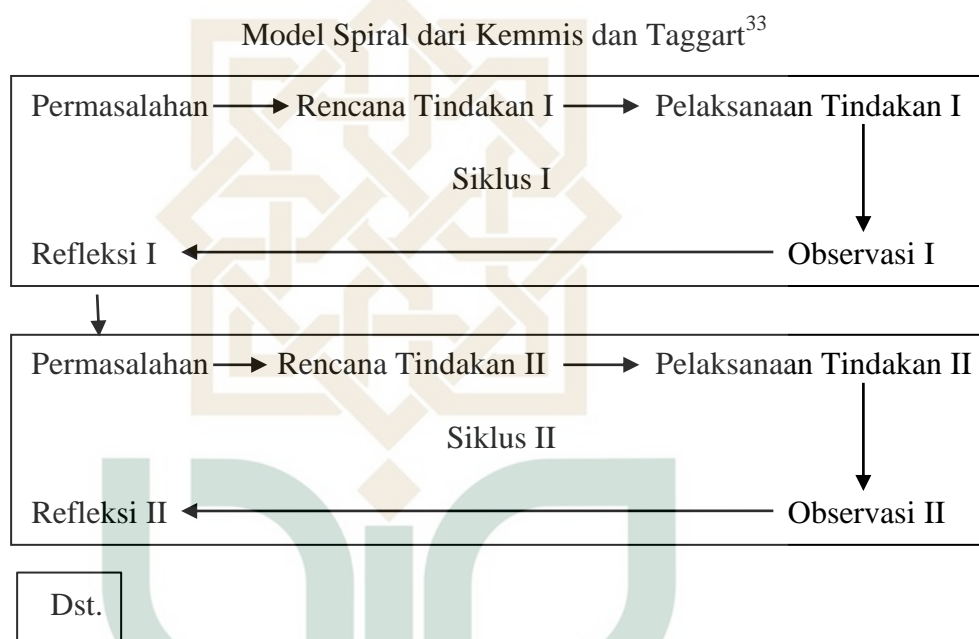
### c. Pengamatan

Pengamatan penelitian tindakan dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui data penelitian aktivitas siswa dan data ketrampilan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

## 6. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya

“Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

- a. Siklus I
  - 1) Perencanaan
    - (a) Mempersiapkan media dan sumber pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku fiqh sebagai teks bacaan, setiap kelompok satu buku.
    - (b) Mempersiapkan waktu pembelajaran. Waktu keseluruhan dalam pembelajaran zakat fitrah ini kurang lebih  $2 \times 35$  menit.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 16.

- (c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- (d) Menyusun lembar tes yang digunakan untuk mengerjakan tugas.
- (e) Menyusun lembar observasi siswa (LOS).

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan. Adapun indikator yang harus dicapai adalah menjelaskan pengertian zakat fitrah, menunjukkan hukum zakat fitrah, dan menyebutkan orang-orang yang berkewajiban membayar zakat fitrah. Dalam penelitian direncanakan melalui dua siklus. Siklus pertama meliputi dua pertemuan. Tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana, hal ini mengandung risiko karena terjadi dalam situasi nyata, oleh karena itu rencana tindakan harus bersifat tentatif dan sementara, fleksibel dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha ke arah perbaikan.

Adapun proses tindakannya meliputi meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

- (1) Kegiatan Awal, peneliti membuka kegiatan dengan salam, doa, mengabsen siswa, sebelum materi disampaikan, peneliti melakukan setting kelas pembelajaran penerapan metode *Reading Guide* dibuat menjadi kelompok kecil dengan membagi 33 siswa menjadi 7 kelompok dan siswa diminta menyesuaikan tempat duduk sesuai kelompoknya masing-

masing, kemudian guru menyampaikan apersepsi yaitu apakah pengertian zakat dan apakah pengertian zakat fitrah?

- (2) Kegiatan Inti, setelah apersepsi cukup, kegiatan intinya adalah:
  - 1) Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari, yaitu zakat fitrah.
  - 2) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh siswa.
  - 3) Guru membagikan bacaan dengan pertanyaan kepada siswa.
  - 4) Tugas peserta didik (siswa) adalah mempelajari bahan bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Guru membatasi aktivitas agar tidak memakan waktu yang berlebihan.
  - 5) Guru membahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta.
  - 6) Pada akhir pembelajaran, guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya.
  - 7) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.
- (3) Kegiatan Akhir, setiap siswa diberi lembar kerja siswa yang berupa soal pilihan ganda. Setelah selesai mengerjakan soal, hasil jawaban siswa dikumpulkan dan mengakhiri pelajaran

dengan membaca Hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Observasi berperan dalam upaya perbaikan praktek profesional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi, waktu pelaksanaan, pendekatan, metode dan tindakan yang dilakukan peneliti, tingkah laku anak serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan.

### 4) Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil observasi atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya. Kegiatan refleksi ini dilakukan setiap akhir pembelajaran dengan penerapan metode *Reading Guide*.



b. Siklus II

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *Reading Guide*.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

**7. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan siswa yang dilakukan di setiap akhir tindakan kelas dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran

zakat fitrah berlangsung yaitu dengan menggunakan metode *Reading Guide*.

Aspek yang diobservasi meliputi 10 aspek untuk siswa, yaitu

- 1) Minat siswa
- 2) Perhatian siswa
- 3) Pemahaman siswa
- 4) Kemampuan membaca
- 5) Kemampuan berpendapat
- 6) Kreativitas siswa
- 7) Berani bertanya
- 8) Aktivitas menjawab pertanyaan
- 9) Kerjasama dalam kelompok
- 10) Keberanian mempresentasikan

Perhitungan persentase skor sebagai berikut:

$$\text{Persentase aspek (x)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan persentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Kriteria Keaktifan Siswa**

No.	Persentase	Kualifikasi
1.	80 % - 100 %	Sangat Baik
2.	66 % - 79,99 %	Baik
3.	56 % - 65,99 %	Kurang
4.	0 % - 55,99 %	Sangat Kurang

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus yaitu berapa kuis. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan, maka diasumsikan pembelajaran dengan penerapan metode *Reading Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

## I. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan,

halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang, yang meliputi: letak dan kondisi geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang, dan sumber daya pendidikan.

Bab III berisi tentang implementasi metode *Reading Guide* dan peningkatan prestasi belajar yang meliputi: hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, dan pembahasan tentang perencanaan metode *Reading Guide* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran zakat fitrah, pelaksanaan metode *Reading Guide* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran zakat fitrah, dan penilaian/evaluasi metode *reading guide* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran zakat fitrah.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang di dalamnya tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MI TRIMAJA DANUREJO MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG

#### A. Letak dan Kondisi Geografis

MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang merupakan tempat tugas peneliti. MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang terletak kira-kira satu kilometer dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Magelang, tepatnya di pedesaan dengan dikelilingi pemukiman Muslim dan berada di tepi jalan raya. Selain itu mulai tahun 2009 di sekitar MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang dibangun berbagai perumahan. Sehingga siswa yang belajar di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang tidak hanya penduduk asli daerah sekitar, akan tetapi banyak pendatang dari daerah lain yang tinggal di perumahan juga belajar di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang, sedangkan dari pusat kota MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang kira-kira berjarak 7 km.

Keberadaan MI Trimaja Danurejo sampai dengan tahun pelajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

1. Luas tanah : 900 m<sup>2</sup>
2. Luas bangunan : 500 m<sup>2</sup>
3. Jumlah bangunan : 2 buah
4. Jumlah ruang kelas : 6 buah
5. Jumlah ruang keseluruhan : 7 buah<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, 26 Oktober 2011.

## **B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya**

Pada tahun 1956/1957 di Musholla/Langgar Semalen, Danurejo, Mertoyudan, Magelang. Masih merupakan pengajian biasa/pengajian bakda maghriban.

Sehubungan dengan anak-anak mengaji kebanyakan pagi belajar pada sekolah rakyat negeri dan bahkan ada yang sama sekali tidak sekolah, maka timbul gagasan untuk mendirikan madrasah.

Pada tahun 1957 kami memberanikan diri mengadakan uji coba Madrasah Diniyah Awaliyah 6 tahun system Madrasah Al-Iman Muntilan.

Tahun demi tahun perkembangan murid semakin pesat meluas sampai Desa Sumberejo, Desa Bondowoso, Desa Donorojo, Desa Danurejo, Desa bumirejo sehingga mencapai +500 orang siswa, sampai-sampai pengurus sendiri kewalahan dalam usaha sarana dan prasarananya.

Sekitar tahun 1957/1960 ada sekitar 80 anak yang tidak bersekolah di Sekolah Rakyat Negeri (SRN), maka dibuka sekolah pagi yang diberi nama Sekolah Rakyat Islam. Tahun 1961/1962 atas dasar musyawarah pengurus dewan guru madrasah dipindahkan di Dukuh Brontokan. Pada tahun 1962/1963 terjadi pergantian nama sekolah :

1. Sekolah Rakyat Negeri (SRN) diganti menjadi Sekolah Dasar Negeri (SDN)
2. Sekolah Rakyat Islam (SRI) diganti menjadi Sekolah Dasar Islam (SDI)
3. Sekolah Dasar Islam dirubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB)

Perkembangan MWB semakin baik sehingga jumlah murid dari kelas I sampai IV +240 anak. Kelas I dan kelas II parallel.

Pada tahun 1972 / 1973 berdiri suatu SD Inpres dan MWB gulung tikar. Kemudian pada tahun ini juga para pemuka Trimaja dengan dipelopori Bapak Slamet Sumadi mendirikan TK Masyitoh di Dukuh Semalen, Danurejo, Mertoyudan.

Pada tanggal 1 Januari 1973 berdirilah Taman Kanak-Kanak yang diberi nama Taman Kanak-kanak Masyitoh. Dan juga MI yang diberi nama MI Trimaja. Trimaja diambil dari 3 nama dusun disekitarnya yaitu Trikayan Semalen dan Jaten.<sup>2</sup>

### **C. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi, misi dan tujuan pendidikan merupakan suatu hal yang ingin dicapai dalam pendidikan. Dengan adanya visi misi dan tujuan pendidikan maka arah dari pendidikan itu sendiri akan lebih jelas, sehingga program-program yang disusun pun akan menyesuaikan dengan dasar dari tujuan pendidikan tersebut.

Terkait hal itu, maka di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang mempunyai visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah disesuaikan dengan satuan pendidikan setempat. Adapun visi, misi, dan tujuan pendidikan di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang sebagai berikut:

#### **1. Visi**

- a. Berprestasi berlandaskan iman dan taqwa.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

---

<sup>2</sup> Dokumen Selayang Pandang MI Trimaja Danurejo, hal. 1.

## 2. Misi

- a. Mengutamakan ketuntasan hasil belajar setiap mata pelajaran.
- b. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama serta nilai-nilai budaya bangsa.
- c. Memacu semangat belajar demi masa depan.

## 3. Tujuan

Mendidik murid menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, berpengalaman serta berketrampilan.<sup>3</sup>

### D. Struktur Organisasi MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang.

Dalam rangka mengembangkan dan menunjukkan sekolah, suatu lembaga pendidikan perlu melakukan hubungan yang harmonis dan kerja sama antar pihak, baik komite sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa.

Agar semua pihak tersebut dapat bekerja dengan maksimal, maka diperlukan adanya struktur organisasi, sehingga nantinya masing-masing pihak dapat mengetahui tugas dan kedudukannya dalam lembaga tersebut.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa struktur organisasi memang harus ada dalam pengelolaan sekolah. Adapun struktur organisasi yang ada di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumen, ..., hal. 2.

<sup>4</sup> Dokumen, ..., hal. 3.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Reading Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan kelas dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I rata-rata 6,39 atau 63,94 % meningkat pada siklus I menjadi 8,48 atau 84,85 % (lihat lampiran 4)
2. Penerapan metode *Reading Guide* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran zakat fitrah di kelas IV MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun 2011/2012. Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai dari pretest (prasiklus) rata-rata 60,61 meningkat pada siklus I menjadi 64,24 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 85,15 (lihat lampiran 5). Prestasi belajar siswa dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 6 %, selanjutnya pada siklus II prestasi belajar siswa meningkat sebesar 40,50%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

### 1. Kepala Sekolah

- a. Sebaiknya kepala sekolah menjadi motor penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran. Kepala sekolah sebaiknya menjaga hubungan baik antara kepala sekolah dan guru melalui kerja kolaborasi.
- b. Pihak sekolah sebaiknya dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran khususnya pembelajaran dengan metode *Reading Guide*.

### 2. Guru Kelas

- a. Sebaiknya guru kelas mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Guide* agar siswa tidak jenuh, merasa senang, minat dan antusias terhadap proses pembelajaran.
- b. Sebaiknya guru kelas dalam menerapkan metode *Reading Guide* mengatur waktunya dengan baik saat menerapkan diskusi sehingga waktu yang disediakan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa untuk belajar.

### 3. Peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dalam materi dan pendekatan yang berbeda.

### C. Penutup

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillahirabbil ‘alaamiin, segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi jauh dari kesempurnaan. Akhirnya disertai ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik pikiran, tenaga dan doa, peneliti berharap semoga kita selalu dalam lindungan dan ridho Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Muhammad Isma'1. *Shahih Al-Bukhari/Kitab Fadha'il Al-Qur'an/Bab Khairukum Man Ta'allama Al-Qur'an wa 'Allamah*.
- Al Qur'an. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Toha Putra.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Ismail. 2007. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Jakarta: RaSAIL Media Group.
- Malik, H. 1982. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Bina Aksara.
- Muslih, Masnur. 2007. *KTSP*. Malang: Bumi Aksara.
- Nasution. 2000. *Dedaktif Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya Bandung.
- Slameto. 1992. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sumitro dkk. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Sriyanti, Lilik. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Sumanto W. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://ridwan202.wordpress.com>